

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

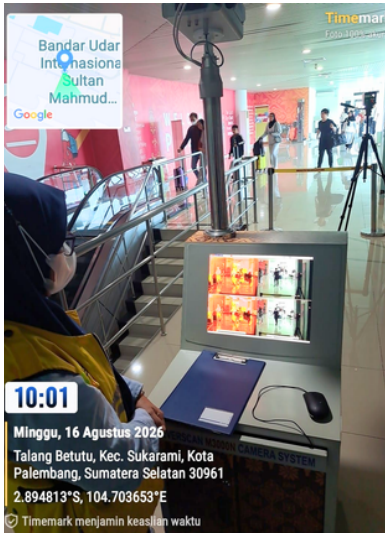
Pengawasan Pelaku
Perjalanan di Pelabuhan
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Sistem Kewaspadaan Dini
& Respon (SKDR) KLB dan
Bencana



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-32 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

11 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

12 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

13 Mengenal Bahaya Penyakit Virus Hanta

14 Waspada Kabut Asap

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-32 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Brazil, China dan Korea Selatan	13.661	8
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Spanyol, China dan Australia	535	0
3.	MPox	Madagaskar, Singapura dan Indonesia	68	0
4.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, China, Jepang, Uruguay dan Australia	31	0
5.	Polio	RD Kongo dan Nigeria	14	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, China dan Spanyol	58	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Argentina dan Korea Selatan	3	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Yunani, Rumania, Prancis, Makedonia Utara, Spanyol, Amerika Serikat, Serbia dan Kosovo	224	0
9.	Penyakit Ebola	RD Kongo	754	413
10.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Senegal, Uganda dan Albania	11	4
11.	Demam Lassa	Nigeria	37	8

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
COVID-19	Pada Minggu ke-30 s.d. ke-31 terjadi penambahan 13.661 kasus konfirmasi dan 8 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-29 s.d. ke-31 terjadi penambahan 535 kasus konfirmasi di 6 negara.
Mpox	Pada Minggu ke-31, terdapat penambahan 68 kasus terkonfirmasi di 3 Negara (Madagaskar, Singapura dan Indonesia).
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-30 s.d. ke-31 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di Argentina dan Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-31 terjadi penambahan 14 kasus konfirmasi di Nigeria dan RD Kongo.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-26 s.d. ke-31 sebanyak 31 kasus konfirmasi di 5 Negara.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-31 sebanyak 224 kasus konfirmasi di 9 Negara.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 14 Agustus 2026, terdapat 4.748 kasus konfirmasi dengan 2.216 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

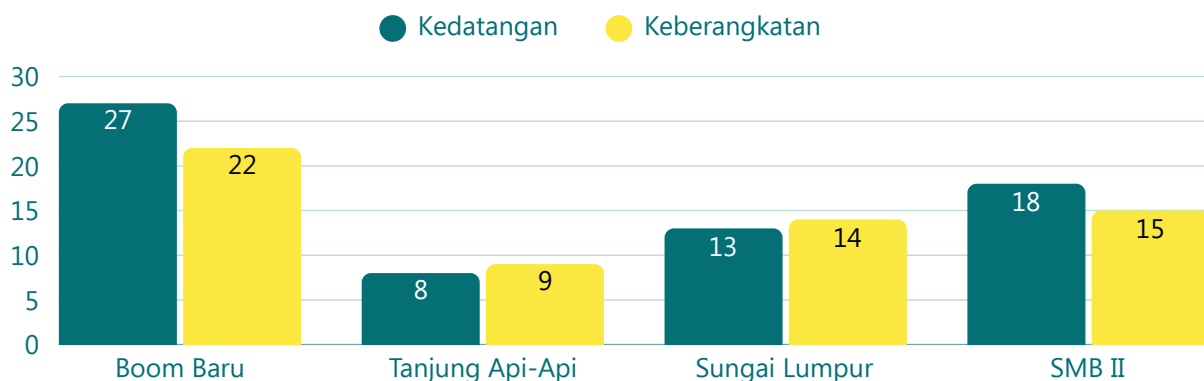
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-32, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 48 kedatangan kapal dan 18 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 49 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura, Arab Saudi & Amerika Serikat.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	10 4		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	28 10
Singapura			Malaysia		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	4
Thailand			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	2		Jumlah Kapal	3
Arab Saudi			China		
	Jumlah Pesawat	2			
Amerika Serikat					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 20 alat angkut (kapal dan pesawat).

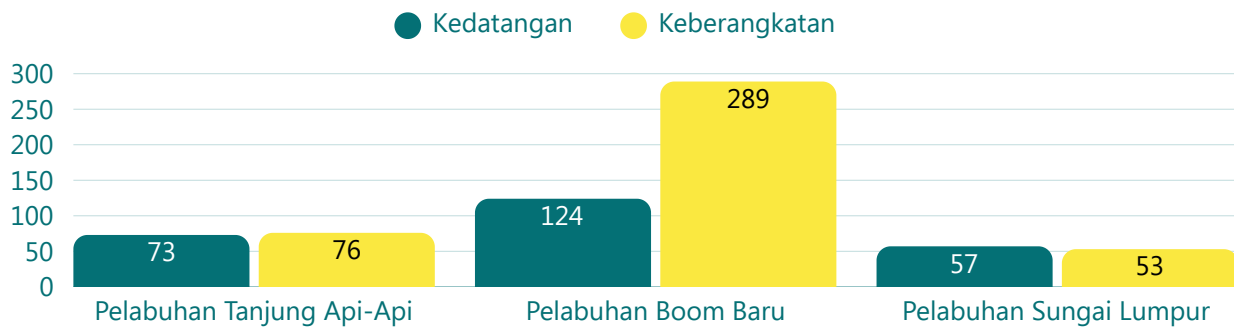
Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-31), Legionellosis (*update* Minggu ke-30), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-30)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-14)
- China: Legionellosis (*update* Minggu ke-31), MPox (*update* Minggu ke-30), Covid 19 (*update* Minggu ke-31), Listeriosis (*update* Minggu ke-31), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-29)
- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-29), MPox (*update* Minggu ke-30), Covid 19 (*update* Minggu ke-31), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-30)
- Amerika Serikat: Penyakit West Nile Virus (*update* Minggu ke-26), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-25), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-23), Legionellosis (*update* Minggu ke-26)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

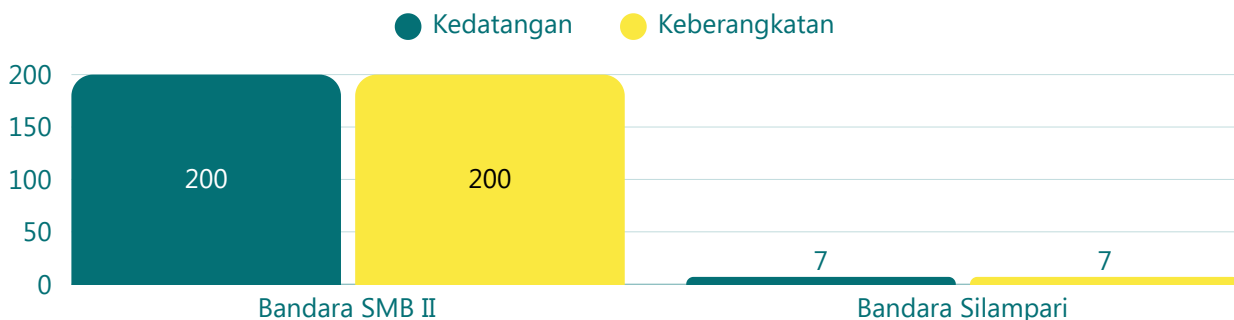
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 672 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 254 kapal, dan yang berangkat sebanyak 418 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-32 adalah sebanyak 414 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 207 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

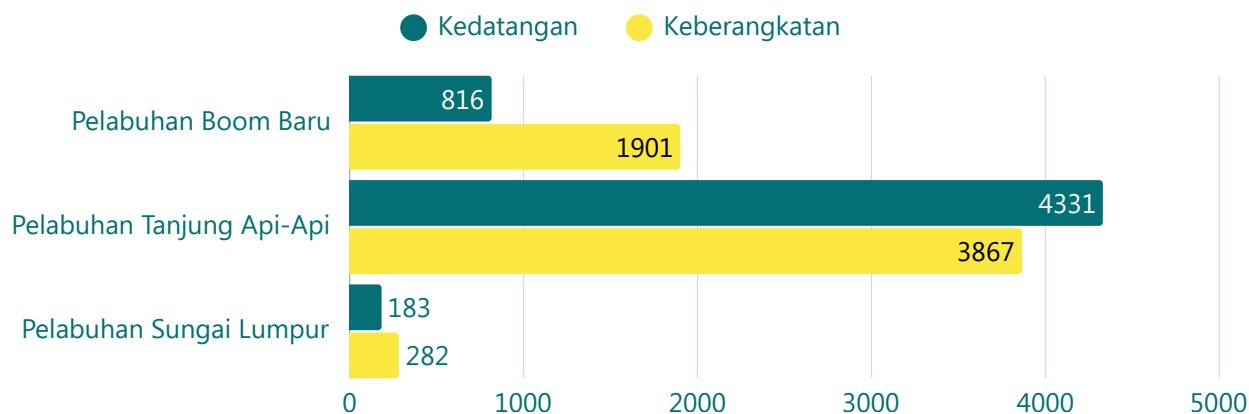
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

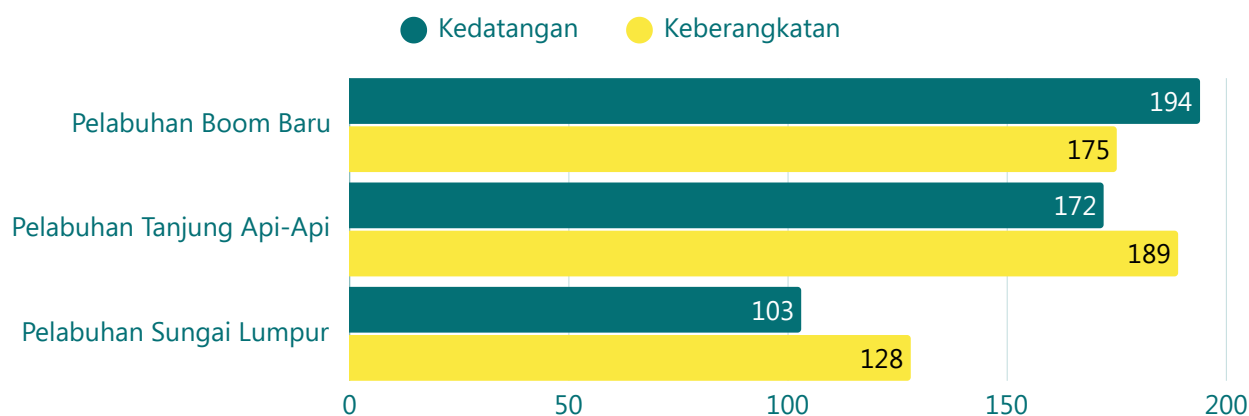
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-32 berjumlah 11.380 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.330 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.050 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

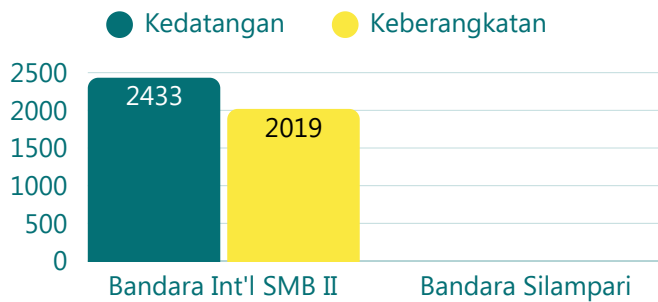
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-32 tercatat sebanyak 961 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

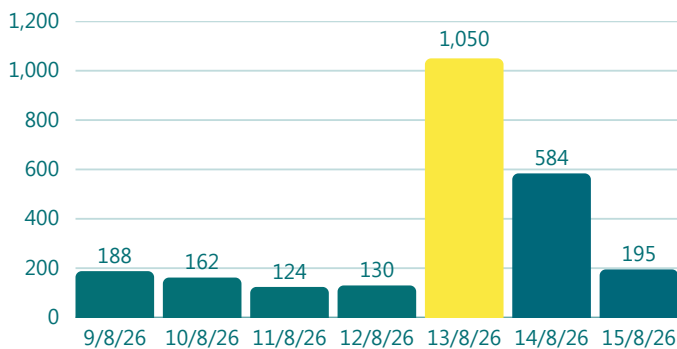
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Peggy Histavone, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



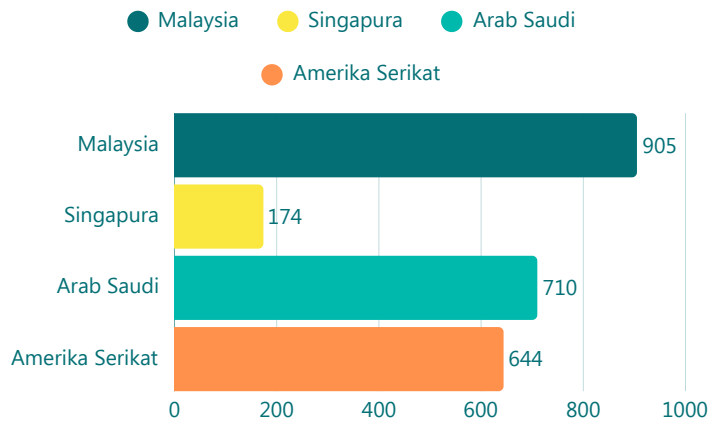
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-32, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 2.433 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

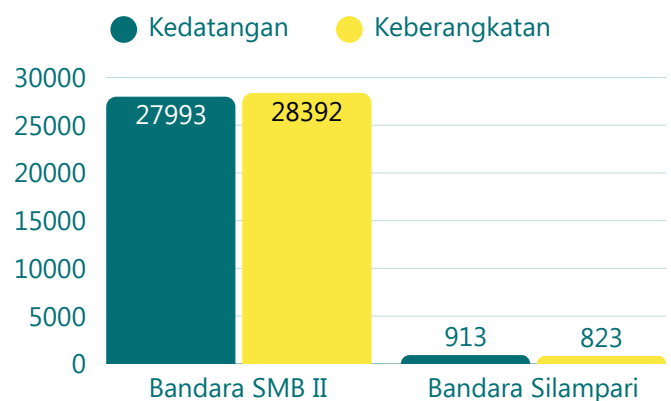
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Kamis, 13 Agustus 2026 dengan jumlah 1.050 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 905 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-32 mencapai 57.298 orang, dengan rincian 28.906 orang datang dan 28.392 orang berangkat.

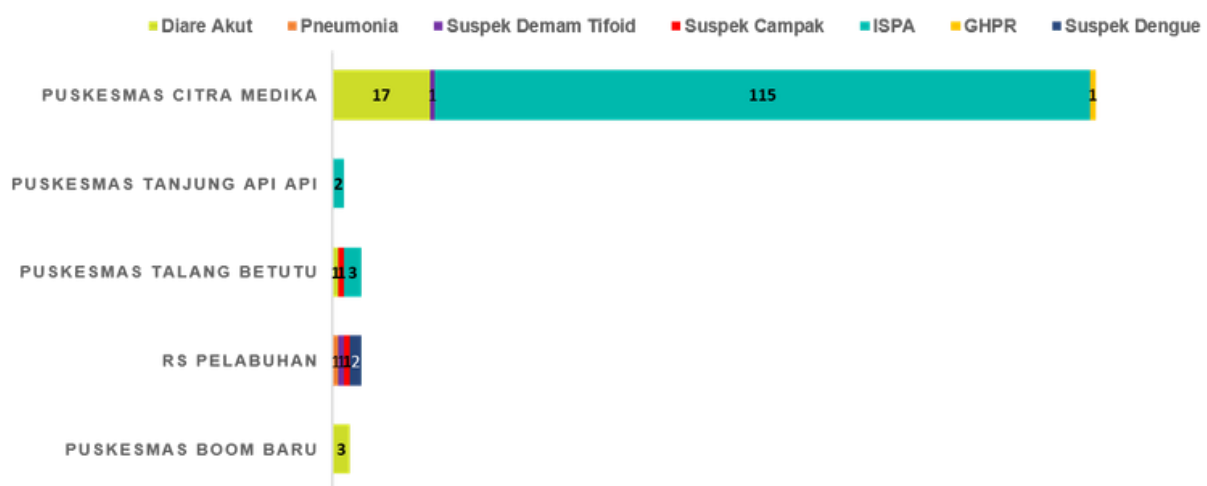
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-32 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-32 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 149 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 120 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 21 kasus diare akut yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru, Bandara SMB II & Bandara Silampari. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus & intervensi yang tepat agar kasus tidak semakin bertambah.

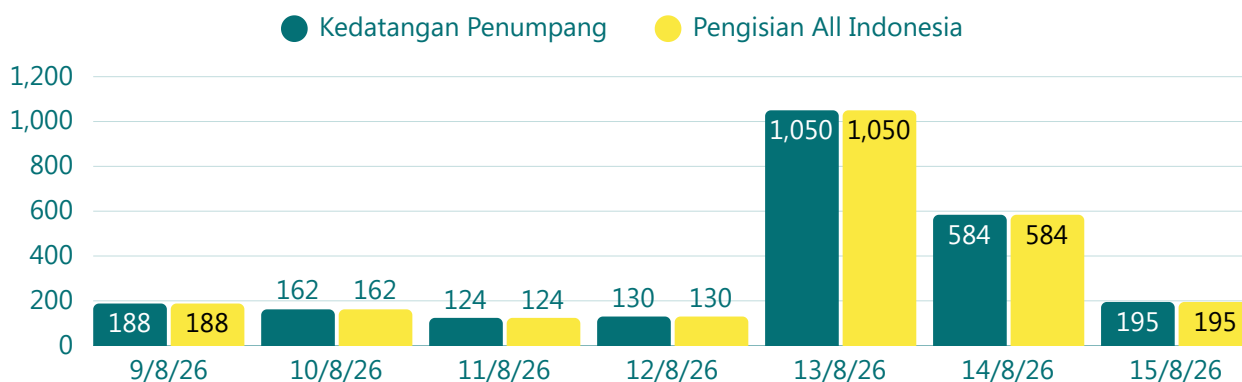
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-32 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-32, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.433 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

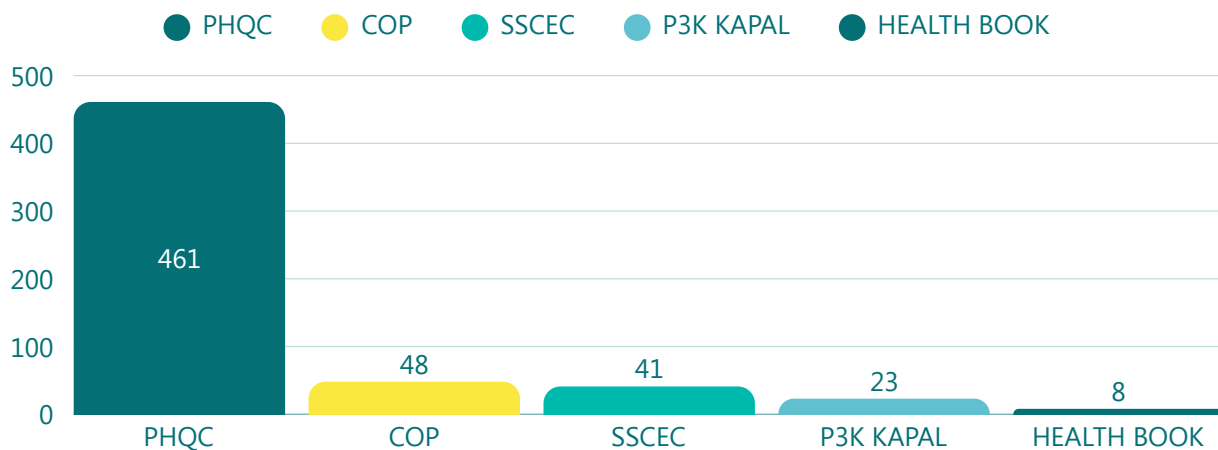
- Status Merah (bergejala): 1 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 2 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.430 orang

Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang yaitu dengan gejala batuk tanpa disertai demam, tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. PPLN dengan All Indonesia kuning, memiliki riwayat perjalanan dari Kamboja.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

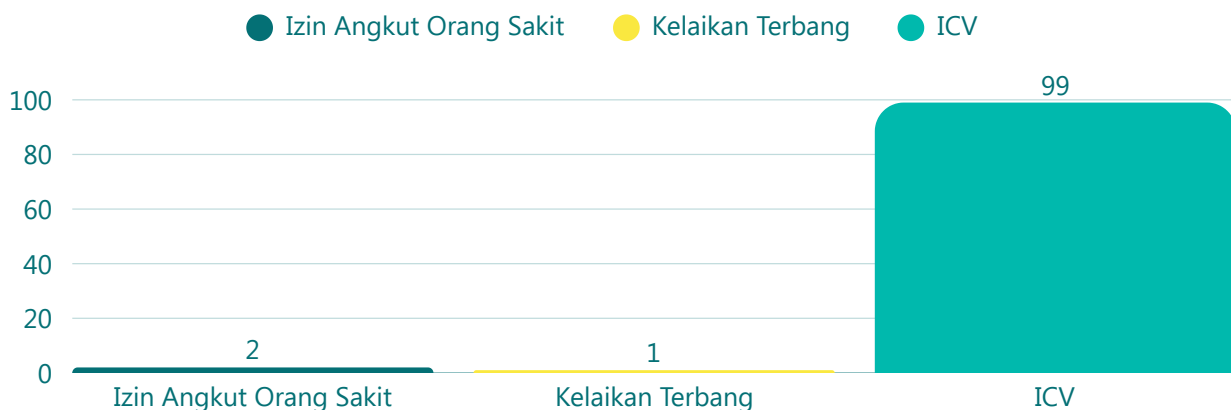
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 461 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



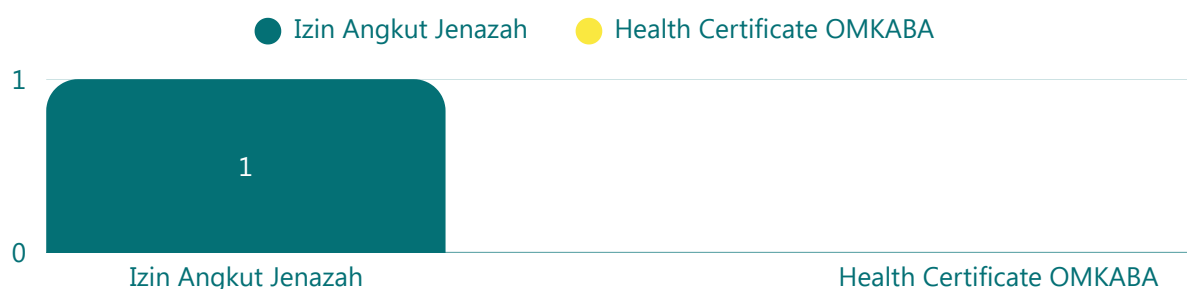
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 99 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

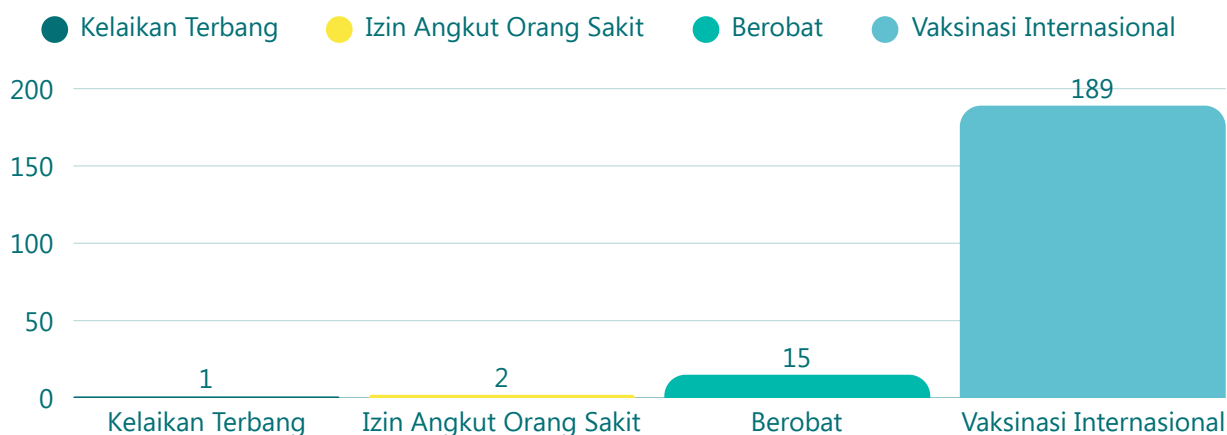
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-32, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api Api.

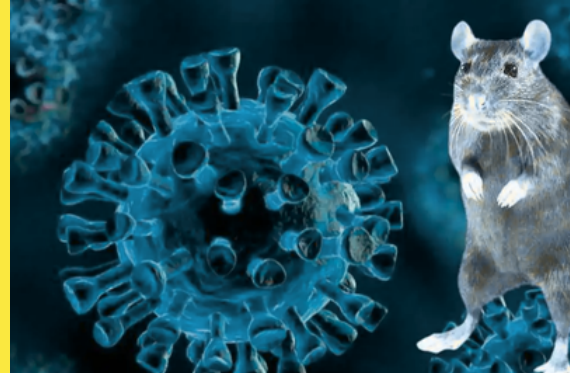
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 207 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT VIRUS HANTA



APA ITU PENYAKIT VIRUS HANTA?

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik yang disebabkan oleh hantavirus dan ditularkan melalui hewan rodensia, seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus melalui inhalasi aerosol yang mengandung urin, feses, atau air liur dari rodensia yang terinfeksi.

Selain itu, hantavirus juga dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang pecah-pecah atau akibat gigitan rodensia.



PENULARAN



GEJALA PENYAKIT VIRUS HANTA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- Demam dan Sakit Kepala
- Mual
- Nyeri Perut
- Perdarahan pada Mata
- Tensi Darah Rendah
- Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas
- Paru-paru Berisi Cairan

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS HANTA



Hindari kontak langsung dengan rodensia



Simpan bahan makanan dalam wadah anti tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

WASPADA KABUT ASAP

LINDUNGI DIRI *JAGA KESEHATAN *JAGA LINGKUNGAN

APA ITU KABUT ASAP ?

Kabut asap berasal dari pembakaran hutan/lahan yang menghasilkan partikel halus (PM 2,5 & PM 10) dan dapat mengganggu kesehatan



DAMPAK KABUT ASAP BAGI KESEHATAN



Iritasi mata, hidung, tenggorokan,
Batuk, flu, sesak napas



Memperburuk asma, bronkitis
& ISPA



Meningkatkan risiko penyakit
jantung



Berisiko bagi ibu hamil, anak &
lansia



LANGKAH PENCEGAHAN



Gunakan masker yang sesuai saat
beraktivitas di luar



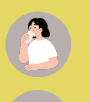
Batasi aktivitas luar ruangan saat udara
tidak sehat



Tutup pintu dan jendela untuk
mengurangi masuknya asap



Gunakan penyaring/pembersih udara
bila tersedia



Perbanyak minum air putih dan
konsumsi makanan bergizi



Pantau kualitas udara secara berkala



PANTAU KUALITAS UDARA

- Pantau indeks kualitas udara melalui sumber resmi, misalnya BMKG, KLHK
- Kurangi aktivitas luar saat kualitas udara buruk
- Ikuti informasi resmi pemerintah

HINDARI PEMBAKARAN



- Jangan membakar hutan, lahan, bahan mudah terbakar, sampah
- Jangan meninggalkan api tanpa pengawasan
- Jaga lingkungan
- Hindari aktivitas yang memicu kebakaran di lahan kering

Jika mengalami gangguan kesehatan akibat kabut asap, segera konsultasikan ke fasilitas kesehatan

**Bersama kita jaga
kesehatan kita**

KESIMPULAN

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-32 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 66 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 8 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 27 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 13 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 18 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 38 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-32 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 69.639 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 30.426 orang, dengan 2.433 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 2.811 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-32 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, GHPR dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 149 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-32 TAHUN 2026

1

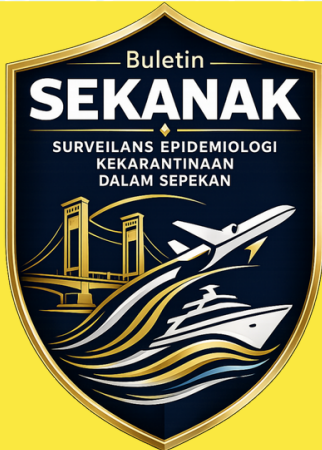
Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-32, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api & Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah/negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan
Edisi Minggu Ke-32 | 9 - 16 Agustus 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Vera Yuniarti, SKM, M.KKK
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Peggy Histavone, SKM
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)